

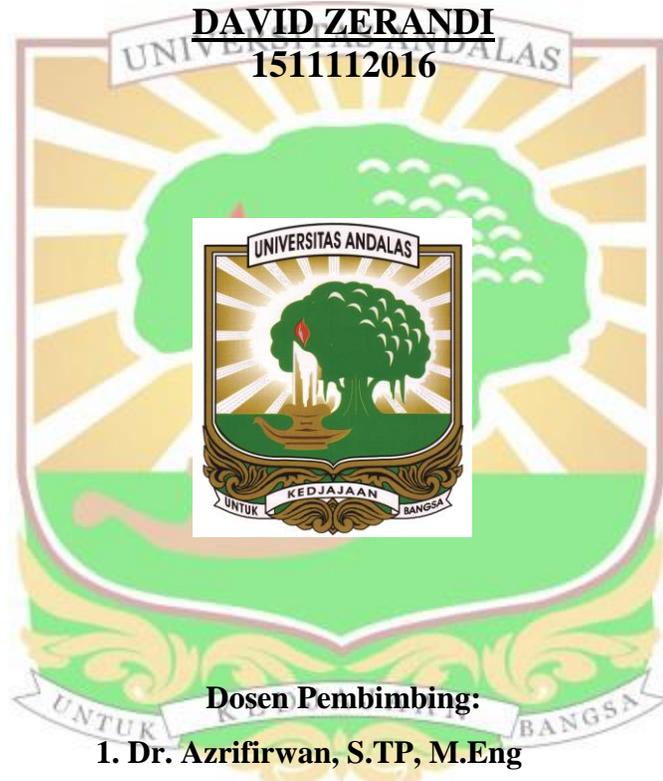
**MODIFIKASI ALAT PENGIRIS KENTANG (*Solanum tuberosum*
L.) UNTUK PEMBUATAN KERIPIK KENTANG SKALA
INDUSTRI RUMAH TANGGA**

SKRIPSI

OLEH :

DAVID ZERANDI

1511112016



Dosen Pembimbing:

1. Dr. Azrifirwan, S.TP, M.Eng

2. Irriwad Putri, S.TP, M.Si

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

MODIFIKASI ALAT PENGIRIS KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) UNTUK PEMBUATAN KERIPIK KENTANG SKALA INDUSTRI RUMAH TANGGA

David Zerandi¹, Azrifirwan², Irriwad Putri²

¹Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

²Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

Email: davidzerandi47@gmail.com

ABSTRAK

Keripik kentang diperoleh dengan melakukan proses pengirisan terhadap kentang. Faktor penting yang mempengaruhi kualitas keripik kentang yaitu pada proses pengirisan (merajang). Pengirisan kentang pada umumnya dilakukan secara manual oleh sebab itu peneliti sebelumnya membuat alat pengiris kentang, namun alat tersebut masih ada kekurangan pada mata pisau, *hopper output* dan *input*. Maka dilakukan penelitian dengan judul “Modifikasi Alat Pengiris Kentang (*Solanum tuberosum*, L.) untuk Pembuatan Keripik Kentang Skala Industri Rumah Tangga”. Tujuan penelitian ini adalah untuk memodifikasi bentuk dan bahan mata pisau, memodifikasi *hopper input* dan *hopper output* serta. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memaksimalkan kinerja alat dengan memodifikasi beberapa komponen alat sehingga dapat memaksimalkan hasil pengirisan kentang. Metode penelitian diuraikan secara sistematis yaitu dengan memodifikasi mata pisau, memodifikasi *hopper input*, menambahkan bak penampung pada *hopper output*. Jumlah kentang yang digunakan untuk pengujian sebanyak 50 kg. Pengujian dilakukan sebanyak lima kali ulangan, untuk satu kali pengujian menggunakan 10 kg kentang. Kemudian melakukan evaluasi kinerja alat dan membandingkan hasil kinerja alat dengan alat dari penelitian sebelumnya. Pengujian alat pengiris kentang pada seluruh pengamatan menghasilkan nilai kadar air sebelum dengan nilai rata-rata sebesar 85,73 %, rata- kadar air setelah pengirisan sebesar 82,93, nilai rata-rata kapasitas kerja efektif yaitu 44,138 kg/jam, nilai rata-rata rendemen sebesar 98,56 %, nilai rata- rata persentase kehilangan hasil yaitu 1,44 %, nilai persentase kentang teriris yaitu 100 %, nilai rata-rata persentase kentang tidak teriris yaitu 0 %, nilai rata-rata keseragaman ketebalan irisan yaitu 1.55 mm. Perhitungan analisis ekonomi yang telah dilakukan menghasilkan biaya pokok Rp 305,186/kg dan titik impas sebesar 30.186,7 kg/tahun.

Kata kunci - Modifikasi Alat, Pengirisan, Kentang.